

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada *Baitul Maal Wa Tamwil* di Era *Modern* (Studi Kasus BMT PETA Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung)” ini ditulis oleh Mohammad Wahyudi, NIM. 12401183276, pembimbing Dr. Zulfatun Ni'mah, SHI, M. Hum.

Kurang tersedianya SDM syariah sekarang ini telah menjadi masalah yang tengah dihadapi lembaga keuangan syariah. Di Tulungagung ada dua BMT dengan perkembangan yang pesat, yaitu BMT PETA Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Keduanya merupakan BMT dengan cabang tersebar di pulau Jawa. Maka dari itu sangat menarik dan penting untuk dikaji bagaimana strategi pengembangan SDM nya. Fokus penelitian ini adalah strategi pengembangan kualitas SDM pada BMT PETA Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung di Era Modern, kendala –kendala dalam strategi pengembangan kualitas SDM pada BMT PETA Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung di Era Modern, serta solusi untuk mengatasi kendala pada strategi pengembangan kualitas SDM pada BMT Peta Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung di Era Modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, menggunakan data primer dari hasil wawancara dengan pihak BMT. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Dengan tahapan analisis berupa reduksi data, data *display*, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan di kedua BMT yaitu strategi yang digunakan BMT PETA Tulungagung dalam pengembangan SDM adalah membuat standart perekrutan yaitu minimal bisa mengoperasikan komputer, menyelenggarakan pelatihan *skill* sesuai bidang masing-masing, mengikuti seminar mengenai lembaga keuangan mikro, dan motivasi dalam bentuk *reward* bonus gaji. Sementara di BMT Istiqomah adalah menggunakan SDM yang paham akan syariah, koordinasi dan evaluasi secara berkala, mencari informasi terbaru di media sosial dan lembaga keuangan lain mengenai pelayanan sebagai peningkatan SDM, aktif ikut pelatihan internal yang diselenggarakan BMT Istiqomah dan mengikutsertakan pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh dinas koperasi. Kendala-kendala yang dihadapi BMT PETA Tulungagung dalam pelaksanaan strategi pengembangan SDM adalah adanya *udzur syar'i*, yaitu adanya halangan yang tidak bias ditunda. Sementara di BMT Istiqomah Tulungagung kendalanya berupa waktu antara satu karyawan dan yang lainnya tidak sama, membuat proses pelaksanaan tidak bisa dijalankan serempak. Solusi untuk mengatasi kendala pada strategi pengembangan kualitas SDM di BMT PETA Tulungagung yaitu dengan memberikan *hard file* maupun *soft file* materi pelatihan dan seminar agar mereka tidak tertinggal dengan yang lainnya. Solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala pada strategi pengembangan SDM di BMT Istiqomah Tulungagung adalah dengan melakukan perubahan job kembali dan mengatur *time management* ulang. Pengaturan ulang ini agar semua karyawan bisa mengikuti pelatihan secara bergilir dan terjadwal.

Kata Kunci: Strategi pengembangan, Sumber Daya Manusia, Era *modern*, dan *Baitul Maal Wa Tamwil*.

ABSTRACT

Thesis with the title "Strategy for the Development of the Quality of Human Resources at Baitul Maal Wa Tamwil Era Modern (Case Study of BMT PETA Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung" was written by Mohammad Wahyudi, NIM. 12401183276, supervisor Dr. Zulfatun Ni'mah, SHI, M. Hmm.

The lack of availability of Islamic human resources has now become a problem that is being faced by Islamic financial institutions. In Tulungagung there are two BMTs with rapid development, namely BMT PETA Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung. Both are BMTs with branches spread across the island of Java. Therefore, it is very interesting and important to study how the HR development strategy is. The focus of this research is the strategy of developing the quality of human resources at BMT PETA Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung in the Modern Era, constraints in the strategy for developing the quality of human resources at BMT PETA Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung in the Modern Era, as well as solutions to overcome obstacles in the strategy of developing quality human resources. on BMT Peta Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung in the Modern Era.

This study uses a qualitative approach with the type of case study research, using primary data from interviews with the BMT. Data collection techniques used are interviews and documentation. data display, and draw conclusions.

The results of research conducted in both BMTs, namely the strategy used by BMT PETA Tulungagung in developing human resources is to make recruitment standards, namely at least being able to operate a computer, conducting skill according to their respective fields, attending seminars on microfinance institutions, and motivation in the form rewards of salary bonus. While at BMT Istiqomah, it is to use human resources who understand sharia, coordinate and evaluate regularly, seek the latest information on social media and other financial institutions regarding services as an increase in human resources, actively participate in internal training held by BMT Istiqomah and include external training organized by the agency. cooperative. The obstacles faced by BMT PETA Tulungagung in implementing the HR development strategy are the existence of syar'i udzur, namely the existence of obstacles that cannot be postponed. Meanwhile at BMT Istiqomah Tulungagung the problem is that the time between one employee and another is not the same, making the implementation process unable to run simultaneously. The solution to overcome obstacles to the strategy of developing the quality of human resources at BMT PETA Tulungagung is to provide hard files and soft files of training materials and seminars so that they are not left behind by others. The solution used to overcome obstacles in the HR development strategy at BMT Istiqomah Tulungagung is to make job changes again and rearrange time management. This rearrangement is so that all employees can attend training on a rotating and scheduled basis.

Keywords: *Development strategy, Human Resources, Modern, and Baitul Maal Wa Tamwi*